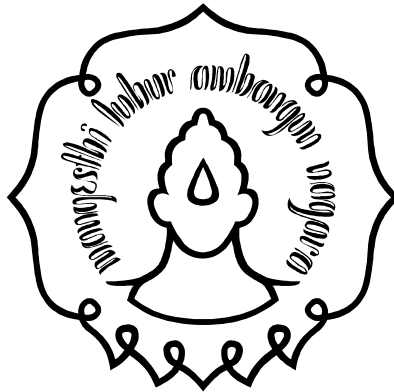


DAERAH ISTIMEWA GUDEG

(Film Dokumenter Tentang Riwayat Gudeg Sebagai ikon Kota Jogja)



Tugas Akhir Video Dokumenter

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Karya :

Dwi Abadi

D0209025

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk dipertahankan
Dihadapan Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Pembimbing Tugas Akhir

Drs. Aryanto Budhy S., M.Si

NIP. 19581123 198603 1 002

PENGESAHAN

Telah Diuji dan Disahkan Oleh Panitia Penguji Tugas Akhir
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Januari 2016

Tim Penguji

1. Mahfud Anshori, S.Sos., M.Si :.....
NIP. 19790908 200312 1 001
2. Ch. Heny Dwi Surwati, S.Sos., M.Si :.....
NIP. 19761222 200212 2 002
3. Drs. Aryanto Budhy S., M.Si :.....
NIP. 19581123 198603 1 002

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si
NIP. 19610825 198601 2 001

MOTTO

"Making mistake is a lot better than not doing anything"

(Billie Joe Amstrong)

"..The Problem is not the problem; the problem is attitude about the problem..."

(Captain Jack Sparrow)

"...Everybody needs a hobby..."

(James Bond-Sky Fall)

"...Happines only real when shared..."

(Christoper McCandless-Into The Wild)

"Family is not an important thing. It's everything"

(Michael J Fox)

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk Bapak H. Mukmin dan Ibu Sudarmi.

Untuk kakakku Eko Wahyudi dan adikku Fitri Rahmawati

Serta didedikasikan untuk semua penjual gudeg di Indonesia yang telah melestarikan kuliner asli indonesia.

KATA PENGANTAR

Kepuasan, inilah perasaan yang paling dirasakan penyusun di saat terselesaikannya Karya Tugas Akhir ini. Sebuah kepuasan karena merupakan usaha yang besar bagi penyusun untuk begitu lama menyelesaikan Karya Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya. Sebuah kepuasan pula karena penyusun telah merasakan sebuah proses pengembangan diri di sebuah lingkungan masyarakat yang berbudaya. Sebuah bekal pengalaman yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun sendiri.

Tugas akhir ini dapat terselesaikan atas bimbingan dan bantuan dari orang-orang yang selalu memberikan dukungan bagi penyusun selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang mendukung penyusun selama ini:

1. Allah SWT, terima kasih atas anugerah kesempatan yang tak terkira ini.
2. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan FISIP UNS.
3. Sri Hastjarjo, S.Sos. Ph. D selaku Kepala Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNS.
4. Drs. Aryanto Budhy S., M.Si, selaku pembimbing Tugas Akhir ini.
5. Prof. Dr. Ir. Murdijati Gardjito selaku Peneliti sekaligus Narasumber.
6. Rizkie Nurindiani selaku pengamat dan pemerhati kuliner sekaligus Narasumber.
7. Ibu Siti selaku pemilik “Gudeg Bu Amad” sekaligus Narasumber.
8. Drs. Setyawan Kresno Edi, MM selaku Kasubag Program Dan Informasi Dinas Pariwisata sekaligus Narasumber.

9. Yovita Rimbawati S.Ikom untuk semangat, bantuan dan dukungannya.
10. Bondan Abdul, Lukas Raditya, Harry Wahyu, Bernard Ibnu, Arifin Abdi, Satrio Kusumo yang telah memberi bantuan dalam proses bimbingan.
11. Hery Mardiyanto yang telah meluangkan tenaga dan waktunya untuk membantu proses produksi film ini.
12. Vevry Hari S, Rahadian Seno, Budi Hardyanto, untuk pertemanan dan segalanya.
13. Teman-teman mahasiswa komunikasi angkatan 2009.
14. Teman-teman Kine Klub Fisip UNS.
15. Semua penjual Gudeg di Yogyakarta.

Serta semua pihak yang belum sempat kami sebutkan satu persatu dalam tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSERTUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
SINOPSIS	x
SYNOPSIS	xii
BAB I LATAR BELAKANG	1
BAB II LANDASAN KONSEP	8
A. SEJARAH GUDEG	8
B. KARAKTERISTIK GUDEG YOGYAKARTA	10
C. PERKEMBANGAN GUDEG YOGYAKARTA	12
D. DOKUMENTER SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI	14
E. SEKILAS TENTANG FILM DOKUMENTER	17
F. JENIS-JENIS FILM DOKUMENTER (GENRE)	22
BAB III VISI, MISI dan TUJUAN PENGGARAPAN	28
BAB IV TAHAPAN PEMBUATAN FILM DOKUMENTER	30

A. TREATMENT	30
B. NASKAH	41
C. SHOOTING LIST.....	51
D. SHOOTING SCRIPT.....	58
E. SHOOTING BREAKDOWN.....	80
F. EDITING SCRIPT	83
BAB V CATATAN PRODUKSI	103
A. PROSES PRA PRODUKSI	103
B. PROSES PRODUKSI	104
C. PROSES PASCA PRODUKSI	106
DAFTAR PUSTAKA	108

LAMPIRAN

KERABAT KERJA

SHOOTING EQUIPMENT LIST

RENCANA ANGGARAN PRODUKSI

LEGALITAS SOUNDTRACK / BACKSOUND

TRANSKRIP WAWANCARA

SINOPSIS

Tugas Akhir

DAERAH ISTIMEWA GUDEG

Gudeg merupakan salah satu makanan yang mewakili karakteristik Kota Yogyakarta. Gudeg sendiri merupakan makanan rakyat sejak jaman mataram kuno. Nama gudeg berasal dari cara memasak makanan tersebut, yaitu diaduk-aduk dalam bahasa jawnnya *angudeg-udeg*.

Kepopuleran gudeg sendiri tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan para pendatang yang tinggal di Yogyakarta. Para mahasiswa yang menuntut ilmu di Yogyakarta memiliki kenangan dan memori sendiri tentang Yogyakarta. Nostalgic Gustatory, istilah itulah yang mewakili fenomena gudeg sebagai landmark kota Yogyakarta.

Gudeg banyak digandrungi dan dijadikan sebagai salah satu oleh-oleh favorit saat berkunjung ke kota Yogyakarta. Banyak pedagang gudeg yang mengemasnya dengan berbagai cara dari dibungkus kertas, daun, besek, kendil dan yang paling baru dan canggih adalah gudeg kaleng. Gudeg kaleng berhasil di inovasikan oleh Gudeg bu Tjitro dan LIPI. Dengan adanya gudeg kaleng gudeg bisa dibawa jarak jauh dan waktu yang lama dengan tanpa menggunakan bahan pengawet.

Selain itu upaya pemerintah juga mengambil andil dalam hal tersebut. Pemerintah Yogyakarta memberikan wadah dan mengumpulkan pedagang gudeg di dalam sentra makanan gudeg.

bagaimana sejarah, perjalanan dan perkembangan gudeg dalam sejarah kuliner nusantara? bagaimana gudeg bisa menjadi ikon yang lekat dengan Kota Yogyakarta? serta apa saja upaya masyarakat dan pemerintah Kota Yogyakarta dalam melestarikan dan menjadikan gudeg sebagai ikon kota tersebut?

SYNOPSIS

Tugas Akhir

DAERAH ISTIMEWA GUDEG

Gudeg is one of the food that representing the characteristic of Yogyakarta. Gudeg itself is a traditional food since the days of ancient Mataram. The name 'Gudeg' was came from the way people cooked the food; they stir the ingredients all at once, or in Javanese language is called "*angudeg-udeg*".

Gudeg popularity can't be separated from the role of the society and the newcomer in Yogyakarta. Students who have been studying in Yogyakarta universities have their own cogitation and memories of Yogyakarta. *Nostalgic Gustatory*, this term reflects the Gudeg phenomenon as the city landmark of Yogyakarta.

People really loves Gudeg and it's becoming one of the most favorite souvenir once people visit Yogyakarta. Many Gudeng entrepreneur packaged it in various ways; wrapped in papers, leaves, *bese¹*, *kendil²* and the newest and sophisticated way is Gudeng in a can. Gudeg in a can was successfully innovated by Gudeg Bu Tjitro and LIPI. With this innovation, Gudeg can be carried over long distances and time without using preservatives.

Moreover, the government's also take a part in Gudeg preservation. Yogyakarta government gives the platform and gathered Gudeg entrepreneurs in a Gudeg food centers.

¹ Traditional wrappings made from Bamboo sticks

² Traditional skillet made from clay

How's the historical journey of Gudeg in the Indonesian culinary chronicle? How can Gudeng becoming the icon that very attached to Yogyakarta? Also what are the efforts from the local people and government for Gudeg preservation and make it as the icon of the city?